

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional (non-eksperimental) dikarenakan tidak adanya perlakuan pada sampel yang akan dipakai. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu secara retrospektif dengan memperoleh data dari rekam medik Kesehatan (RMK).

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Pasien di RSUD Kanjuruhan dengan diagnosis preeklamsia yang mendapatkan terapi metildopa dijadikan sebagai populasi penelitian kali ini.

4.2.2. Sampel

Pasien di RSUD Kanjuruhan dengan diagnosis preeklamsia yang mendapatkan terapi metildopa di RSUD Kanjuruhan periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan akan dijadikan sebagai sampel kali ini.

4.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *time limited sampling*, yaitu semua pasien preeklamsia yang dirawat di RSUD Kanjuruhan dan menerima terapi metildopa selama periode 1 Januari hingga 1 Mei 2025.

4.4. Kriteria Inklusi

Pasien yang diagnosa preeklamsia dengan mendapatkan terapi metildopa dengan data rekam medik pasien lengkap di periode 1 Januari 2023 hingga Mei 2025 di RSUD Kanjuruhan.

4.5. Kriteria Data Eksklusi

Dalam penelitian ini, tidak terdapat kriteria eksklusi yang diterapkan. Semua pasien preeklamsia yang memenuhi kriteria inklusi akan diikutsertakan dalam penelitian kali ini.

4.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini melibatkan formulir pengumpulan data, tabel utama, data medis, dan hasil uji laboratorium.

4.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kanjuruhan pada bulan juni 2025-juli 2025.

4.8. Definisi Operasional

1. Pasien Preeklamsia adalah wanita hamil yang teridentifikasi memiliki preeklamsia berdasarkan diagnosis medis di RSUD Kanjuruhan.
2. Terapi Metildopa adalah terapi antihipertensi yang biasanya diberikan kepada pasien preeklamsia.
3. Rekam Medik Kesehatan (RMK) adalah dokumen yang berisi informasi lengkap pasien meliputi riwayat kesehatan, diagnosis dan pengobatan di RSUD Kanjuruhan.
4. Data Klinik adalah informasi yang diperoleh dari proses diagnosis, pengobatan, dan pemantauan pasien preeklmsia.
5. Data Laboratorium adalah hasil pengujian atau analisis sampel biologis (seperti darah, urin, atau jaringan tubuh) yang dilakukan pada pasien preeklamsia di laboratorium RSUD Kanjuruhan untuk membantu diagnosis, pemantauan, dan evaluasi kondisi kesehatan pasien.
6. Data Demografi adalah informasi statistik tentang karakteristik dasar individu atau populasi berupa usia dan jenis kelamin
7. Dosis Obat adalah jumlah obat metildopa yang diberikan kepada pasien preeklamsia untuk mencapai efek terapeutik yang diinginkan.
8. Lama Perawatan adalah durasi waktu selama perawatan pasien preeklamsia hingga pasien pulih.

9. Interval adalah jarak waktu antara satu dosis dengan dosis berikutnya yang diberikan kepada pasien preeklamsia selama masa perawatan.
10. Regimen dosis adalah rencana atau skema yang memperkirakan jumlah dan frekuensi pemberian obat metildopa kepada pasien preeklamsia.

4.9. Analisis Data

Dalam penelitian, mengolah data yang sudah didapat dengan tujuan untuk :

1. Menggambarkan dosis, lama penggunaan, rute dan interval metildopa serta terapi lain yang mendampingi pada pasien dengan penyakit preeklamsia.
2. Menyajikan data dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram untuk menunjukkan pola penggunaan metildopa serta terapi tambahan pada pasien preeklamsia di RSUD Kanjuruhan.

4.10. Ethical Clearence

Dalam penelitian ini, kelayakan etik diperlukan untuk melindungi kerahasiaan subjek dari potensi risiko fisik, psikologis, dan sosial yang mungkin timbul dari data yang dikumpulkan. Data tersebut mencakup rekam medis kesehatan (RMK) pasien. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dengan nomor 072.1/EA.KEPK-039/35.07.302.101/2025.